

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP  
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1  
PANGGANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Endar Saputra  
17601244093

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP  
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1  
PANGGANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh :

Endar Saputra

NIM 17601244093

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

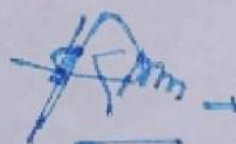
Yogyakarta, 30 Agustus 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.  
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.  
NIP. 19610731 199001 1 001

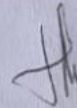
## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endar Saputra  
NIM : 17601244093  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas XI  
Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di  
SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Agustus 2021  
Yang Menyatakan,



Endar Saputra  
NIM 17601244093

NIM 17601244093

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP  
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1  
PANGGANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh:

Endar Saputra  
NIM. 17601244093

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO  
Ketua Penguji/Pembimbing



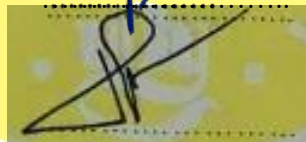
24/09/21

Drs. R. Sunardianta, M.Kes.  
Sekretaris



22-09-2021

Drs. Amat Komari, M.Si.  
Penguji



22 Sep 21

Yogyakarta, September 2021  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001



**MOTTO**

SEGALA SESUATU DILAKUKAN DENGAN SUNGGUNG-SUNGGUH DAN  
JUJUR.

(Endar Saputra)

## **PERSEMBAHAN**

Seiring doa dan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, untuk yang pertama karya ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya, bapak Sukasno dan ibu Karjiyanti yang telah merawat, mendidik, dan membimbing saya untuk bisa menjadi pribadi seperti ini. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian dan segala fasilitas yang sudah lebih dari cukup diberikan kepada saya selama ini. Dan terimakasih juga yang teramat dalam untuk orang yang special disampingku, Elma Apriliani yang selalu memberikan support dan memberi semangat baik suka maupun duka dalam penyelesaian Skripsi ini. Untuk sahabat terbaik Oktaviarini Yahya Rahmadhanty dan Muhammad Fachrurrozi yang tidak pernah berhenti untuk selalu membantu, mengingatkan dan mendampingi hingga tugas akhir ini selesai tak lupa juga teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi kelas E yang saling mendukung satu sama lainnya.

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP  
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1  
PANGGANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh:

Endar Saputra  
NIM.17601244093

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah 29 butir. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Panggang yang berjumlah 50 orang. Hasil dari penelitian tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikehauai bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah responden 50 peserta didik masuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 8% atau berjumlah 4 peserta didik, kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 18% atau berjumlah 9 peserta didik, kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 48% atau berjumlah 24 peserta didik, kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 22% atau berjumlah 11 peserta didik, kategori “sangat tinggi” memiliki persentase sebesar 4% atau berjumlah 2 peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 terdapat pada kategori “cukup”.

**Kata kunci:** Tingkat kepuasan, pembelajaran PJOK SMA daring

## **KATA PENGANTAR**

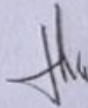
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Olahraga, Ketua Program Studi PJKR dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik dalam pendidikan maupun kehidupan yang akan datang.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Aqsan Wibowo SP.d selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panggang yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Dra. Wuriandani Mustikawati selaku Guru PJOK SMA Negeri 1 Panggang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Disadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2021

Penulis,



Endar Saputra  
NIM 17601244093

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Kepuasan.....	8
2. Hakikat Pembelajaran .....	15
3. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	19
4. Hakikat Pembelajaran Daring PJOK.....	21
5. Karakteristik Peserta Didik SMA .....	24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
BAB III .....	31
METODOLOGI PENELITIAN .....	31
A. Desain Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31

C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	34
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36
G.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	.....	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
A.	Hasil Penelitian.....	42
B.	Pembahasan .....	54
C.	Keterbatasan Dalam Penelitian .....	58
BAB V	.....	60
SIMPULAN DAN SARAN .....		60
A.	Kesimpulan .....	60
B.	Implikasi Dalam Penelitian .....	60
C.	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....		62
LAMPIRAN .....		65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Panggang.....	32
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan.....	35
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen.....	36
Tabel 5. Rangkuman Butir-butir yang Gugur dalam Uji Validasi .....	38
Tabel 6. Koefisien Cronbach's Alpha.....	39
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	40
Tabel 8. Norma Penilaian.....	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021 .....	43
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Berwujud .....	45
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Empati .....	46
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Keyakinan.....	48
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Ketanggapan.....	50
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Keandalan.....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	30
----------------------------------	----

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021.....	43
Grafik 2. Diagram Batang Faktor Berwujud .....	45
Grafik 3. Diagram Batang Faktor Empati .....	47
Grafik 4. Diagram Batang Faktor Keyakinan.....	49
Grafik 5. Diagram Batang Faktor Ketanggapan .....	51
Grafik 6. Diagram Batang Faktor Keandalan .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	66
Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgement .....	67
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian .....	69
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	70
Lampiran 6. Olah Data Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 7. Dokumentasi .....	75

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk memajukan kehidupan manusia. Untuk menjadi manusia yang cerdas dan terampil peran pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman, proses pendidikanpun mengalami perkembangan pesat. Tujuan pendidikan nasional yang tertulis pada Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan YME, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan jasmani yaitu: mengembangkan diri sebagai usaha dalam mengembangkan dan menjaga kebugaran jasmani dan juga melakukan bermacam-macam aktivitas jasmani dan olahraga sebagai upaya pola hidup sehat, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meningkatkan pertumbuhan fisik dan psikis yang lebih baik dari sebelumnya, membangun karakter yang memiliki moral kuat melalui nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, membangun sikap sportif, bertanggung jawab, jujur, kerja sama, percaya diri, disiplin, demokratis, membangun kemampuan terampil dalam menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, paham akan konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih untuk menggapai pertumbuhan fisik yang sempurna, kebugaran, dan pola hidup sehat, terampil dan mempunyai sikap yang positif.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dimana perencanaannya disusun secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, emosional dan kognitif, dalam rangka sistem pendidikan nasional (Rosdiani, 2013: 23). Itulah mengapa mata pelajaran penjas sama pentingnya dengan mata pelajaran lain, seperti pada SMA Negeri 1 Panggang dimana terdapat mata pelajaran PJOK sebagai salah satu mata pelajaran yang ada disekolah tersebut.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Sesuai dengan hakikat pembelajaran penjas yang menuntut para peserta didik lebih aktif dalam segala aktivitas jasmani yang diberikan oleh guru penjas berupa materi teori maupun praktik di lapangan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani yang di rancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, sosial serta pengetahuan peserta didik.

Akan tetapi saat ini dunia sedang dihadapkan dengan ancaman virus membahayakan *Covid-19* yang menyebar pertama kali pada Desember 2019 dari kota Wuhan, China. Setelah adanya pandemi, pendidikan di Indonesia menjadi salah satu terdampak sehingga mengharuskan untuk melakukan perubahan sistem belajar dari tatap muka menjadi jarak jauh dengan daring. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan

pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan peserta didik dan guru maupun mahasiswa dengan dosen.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah *Covid-19* sangat bergantung pada peran penting teknologi. Adanya kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di dunia pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar, sehingga dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Tantangan yang muncul pada pembelajaran daring yaitu membuat model dan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik mampu menerima ilmu secara maksimal.

Proses pembelajaran *E-Learning* di SMA N 1 Panggang menggunakan aplikasi *Whatsapp Group*, *Google Classroom*, atau *Zoommeeting*. SMA N 1 Panggang merupakan sekolah menengah atas yang terletak di kabupaten Gunung Kidul yang senantiasa mengikuti perkembangan pendidikan dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang unggul. Berdasarkan pengamatan saat PK (Praktik Kependidikan) di SMA 1 Panggang guru sering menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan penjelasan ceramah dan langsung praktek. Peneliti melihat sebagian besar peserta didik kurang tertarik untuk mendengarkan penyampaian teori dan melakukan praktik permainan ini. Peserta didik hanya diberikan tugas tanpa penjelasan lebih lanjut mengenai materi pembelajaran. Beberapa peserta didik menganggap beberapa materi sudah sering mereka lakukan sehingga tidak perlu lagi mendengarkan materi yang disampaikan guru. Dalam pembelajaran PJOK juga kurang terdapat diskusi dan tanya jawab antar peserta

didik. Dari metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, berakibat pada kurangnya ketertarikan peserta didik pada pembelajaran PJOK. Dibuktikan dengan presentasinya kurang dan pengumpulan tugasnya terlambat.

Guru hendaknya dapat memilih berbagai variasi pendekatan, strategi dan metode yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Perlu diketahui bahwa baik tidaknya suatu pemilihan metode pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran serta mengoptimalkan sumber-sumber pembelajaran yang ada. Pada saat pembelajaran daring, peserta didik lebih sering diberikan tugas dan membuat video setelah penjelasan materi singkat.

Pengertian kepuasan atau ketidakpuasan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu program dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*, agar semuanya dapat berjalan secara lancar dalam proses pembelajaran. Apabila pelayanan atau proses pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan yang diinginkan oleh peserta didik, maka akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya. Kepuasan peserta didik sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada saat peserta didik mengikuti pembelajaran daring secara online. Jika peserta didik merasa puas, maka peserta didik akan merasakan nyaman dan sangat berantusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sopiati (2010:33) mengatakan bahwa kepuasan peserta didik merupakan suatu sikap positif peserta didik terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan

kenyataan yang diterimanya. Oleh karena itu guru harus pandai dalam melakukan proses pembelajaran, agar peserta didik merasa puas dengan apa yang telah diberikan pada saat pembelajaran daring.

Dengan adanya anggapan peserta didik seperti yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil judul tentang tingkat kepuasan peserta didik, karena hal ini belum diketahui oleh guru atau lembaga sekolah mengenai seberapa tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara daring pada masa pandemi *covid-19* saat ini. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian mengenai tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021. Tingkat kepuasan peserta didik tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji lebih dalam untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya peran aktif peserta didik kelas XI SMA N 1 Panggang dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK.
2. Penerapan pembelajaran daring PJOK tidak efektif dan efisien.
3. Tidak diketahuinya kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran

PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas dan menjadi lebih maka peneliti membatasi permasalahan ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI SMA N 1 Panggang terhadap pembelajaran PJOK secara daring tahun ajaran 2020/2021”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, berikut adalah manfaat yang didapatkan dari dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat secara teoritis :

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi

untuk menambah pengetahuan serta sumber acuan bagi penelitian yang sejenis di masa depan, dan akan mampu menggambarkan tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021.

2. Manfaat secara praktis :

a. Bagi Sekolah

Diharapkan akan menjadi bahan evaluasi dan masukan serta menjadi gambaran terhadap pembelajaran daring PJOK di SMA N 1 Panggang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diinginkan dapat memiliki manfaat dalam kualitas belajar mengajar dan menyempurnakan pembelajaran secara daring serta sebagai gambaran terkait kelanjutan kesiapan guru dalam hal tersebut.

c. Bagi Peneliti

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman yang sangat berharga tentang meneliti suatu fenomena secara akademisi dan untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa strata 1 sebagai kelulusan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Kepuasan**

##### **a. Pengertian Kepuasan**

Tjiptono (2014:353) mengemukakan dilihat dari kosa katanya, kata “kepuasan” atau “*satisfaction*” berasal dari bahasa Latin “*satis*” yang artinya cukup baik, memadai dan “*fasio*” yang artinya melakukan atau membuat. Secara sederhana kepuasan dapat diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu yang memadai”. Kepuasan apabila dapat dipenuhi sesuai dengan keinginan pelanggan, maka kepuasan dari konsumen dapat sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

Kotler & Keller (2012:138) mengatakan bahwa “kepuasan (*satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipresepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka, jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi maka pelanggan akan tidak puas, jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, maka pelanggan akan sangat puas. Kepuasan merupakan keadaan atau perasaan emosional pada diri seseorang yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang timbul dengan membandingkan atas kinerja atau jasa yang telah diterima oleh seseorang dimana sesuai atau tidak sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.

Selain itu Adisaputro (2010: 67) mengungkapkan kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dipersepsikan dengan harapannya. Jika kinerja melebihi harapan, maka akan menjadi pelanggan akan puas. Akan tetapi tingkat kepuasan

seseorang tidak sepenuhnya sama, karena seseorang memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda tergantung keadaan emosi dalam diri masing-masing setiap individu. Jika fasilitas dalam proses pembelajaran memenuhi, maka tingkat kepuasan dari pelanggan akan lebih tinggi, begitu juga sebaliknya. Kinerja yang baik akan memberikan sumbangan nilai yang baik juga kepada seseorang mengenai tingkat kepuasan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa dalam diri seseorang atau masing-masing individu dengan membandingkan kinerja yang telah diterima dan diharapkan. Tingkat kepuasan pada setiap individu sangat berbeda-beda, semua itu tergantung pada emosi dalam diri seseorang. Apa bila yang diterimanya sesuai dengan yang diharapkan, maka pelanggan akan merasa puas terhadap kinerja yang telah diberikan. Akan tetapi jika kinerja tersebut tidak sesuai, maka pelanggan akan merasa kecewa terhadap apa yang telah diterimanya.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Kepuasan pelanggan didalam sekolah tidak bisa didapatkan dengan mudah, karena pada masa pandemi *covid-19* pembelajaran berubah atau tidak sesuai dengan pembelajaran sebelumnya saat belum munculnya pandemi. Kepuasan pelanggan dapat diukur melalui empat cara dalam melakukan pelayanan, seperti yang dikemukakan oleh Yulairmi & Putu (2007: 16), menyatakan bahwa agar layanan dapat memuaskan orang atau sekelompok orang yang dilayani, ada empat persyaratan pokok, yaitu; (1) tingkah laku yang sopan,

(2) cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, (3) waktu penyampaian yang tepat, dan keramah-tamahan. Selain itu Supranto (2006: 237) menyatakan dapat dispesifikan dari teori jasa, pelayanan, dan kepuasan pelanggan maka dihasilkan faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan adalah:

1. Faktor keandalan (*reliability*)

Keandalan adalah kemampuan penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Kepuasan pelanggan akan terpenuhi apabila kualitas produk/jasa yang diberikan sesuai dengan janjinya kepada para pelanggan.

2. Faktor ketanggapan (*responsiveness*)

Ketanggapan adalah kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat atau tanggap. Ketanggapan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kepuasan pelanggan, karena tanggapan yang baik akan memberikan nilai kepuasan yang baik pula.

3. Faktor keyakinan (*confidence*)

Keyakinan adalah pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “assurance”. Jadi, pelanggan akan merasa puas apabila ada jaminan terhadap kualitas layanan yang diberikan penyedia jasa maupun terhadap keamanan barang yang dibawa pelanggan.

4. Faktor empati (*emphaty*)

Empati adalah adanya rasa peduli, pemberian perhatian pribadi bagi

pelanggan. Hal ini menjadi penting karena kepuasan pelanggan juga akan tercapai apabila timbul rasa nyaman yang dialami oleh pelanggan dalam menggunakan jasa pelayanan yang diberikan.

#### 5. Faktor berwujud (*tangible*)

Berwujud adalah penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel dan media komunikasi. Faktor ini juga akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan pelanggan, karena semakin baik kualitas dari fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pemberian jasa akan semakin baik pula tingkat kepuasan pelanggan.

Kepuasan pelanggan memiliki faktor yang berpengaruh terhadap bentuk pelayanan yang telah diberikan. Dimana faktor bagaimana pendidik memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pembelajaran. Ketersediaan materi yang menarik dan tidak membosankan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan sangat beragam.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepuasan tergantung kepada pelayanan yang di berikan kepada. Seperti tingkah laku, cara penyampaian, waktu penyampaian dan keramah-tamahan dalam memberikan fasilitas pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu faktor keandalan, faktor berwujud, faktor empati dan lainnya juga diperlukan pada saat pembelajaran.

#### c. Indikator Kepuasan Siswa

Menurut Sopiadin (2010: 36) bahwa tingkat kepuasan peserta didik

dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan instrinsik. Faktor ekstrinsik itu sendiri timbul dari luar peserta didik, seperti; sarana dan prasarana di sekolah, kualitas mengajar guru, iklim sekolah, serta budaya sekolah. Sedangkan Faktor instrinsik sendiri adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan kepuasan, yaitu; harapan, prestasi tinggi, dan bakat peserta didik.

Indikator kepuasan siswa yang akan digunakan untuk mengetahui penelitian terhadap tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga kesehatan dimana faktor-faktornya merujuk pada keandalan yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam memberikan proses mengajar, daya tanggap untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa, kepastian, empati, dan berwujud. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sopiadin (2010: 40-45) menyatakan kelima faktor tersebut, dalam dunia pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keandalan

Keandalan berhubungan dengan kemampuan guru dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan, konsisten, serta sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa. Pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu ditandai dengan mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar dimulai dan diakhiri dengan tepat waktu, guru dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan sehingga siswa mudah untuk memahaminya, guru menggunakan variasi metode pengajaran, guru dapat menggunakan media belajar yang tersedia di sekolah, dan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dalam memberikan

pelayanan proses belajar mengajar guru melaksanakan secara konsisten.

## 2. Daya tanggap

Daya tanggap adalah kesediaan personil sekolah untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa yang berhubungan dengan masalah sekolah yang menyangkut masalah belajar-mengajar ataupun masalah pribadi. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan yang dapat menghantar keberhasilan siswa dalam belajar, dan dalam kegiatan ini tentunya banyak rintangan dan permasalahannya yang dihadapi oleh siswa, baik mengenai metode pembelajaran, media belajar, hasil evaluasi, maupun fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Di samping itu, juga permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang berkenaan dengan masalah kesulitan belajar, hubungan antar siswa maupun hubungan antar personil sekolah dengan siswa. Dalam upaya memberikan kepuasan siswa, setiap personil sekolah, terutama guru yang berada paling dekat dan berhubungan secara langsung dengan siswa dapat menyediakan waktu untuk dapat mendengar keluhan siswa dan memberikan solusi terbaik sehingga siswa dapat mengambil keputusan yang terbaik dan menyikapi permasalahan yang dialaminya.

## 3. Kepastian

Kepastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (terbitan Balai Pustaka, 2001) pengertiannya adalah keadaan yang pasti. Siswa memilih sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pada informasi, baik dari sekolah maupun dari orang lain, dan juga berdasarkan persepsi dirinya terhadap sekolah tersebut. Dengan demikian, rasa puas siswa atas

pelayanan yang diberikan oleh sekolah dapat ditentukan oleh apakah layanan yang diberikan sekolah kepada siswa sesuai dengan informasi yang diterima oleh siswa. Dalam upaya memberikan kepastian atas layanan sekolah kepada siswa tidak dapat terlepas dari kemampuan personal sekolah, terutama guru, untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji sekolah terhadap siswadi samping layanan-layanan lainnya.

#### 4. Empati

Empati dalam pemahaman psikologi adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya di keadaan perasaan orang lain. Dari definisi tersebut tampak bahwa empati terjadi dalam hubungan antara manusia dengan manusia. Empati mempersyaratkan beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan tersebut adalah membaca emosi orang lain, mengindra sekaligus menanggapi kebutuhan atau perasaan orang lain, serta menghayati masalah-masalah atau kebutuhan yang tersirat di balik perasaan orang lain (Goleman, 2005). Dari persyaratan kemampuan tersebut dapat disimpulkan bahwa empati yang dapat menimbulkan kepuasan siswa atas pelayanan yang diberikan sekolah adalah personil sekolah (guru, kepala sekolah, dan star administrasi) dapat memahami siswa dengan cara menginderakan perasaan siswa dan memperhatikan kepentingan mereka; Berorientasi melayani meliputi mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan siswa; dan Kegiatan yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan siswa.

#### 5. Berwujud

Layanan/jasa tidak dapat dilihat, diraba, dan dicium, maka aspek berwujud

merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengukur layanan karena siswa akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai kualitas suatu layanan sekolah. Berwujud dalam dunia Pendidikan berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang diperlakukan untuk menunjang proses belajar mengajar meliputi: bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas-fasilitas sekolah lainnya. Aspek-aspek ini sangat diperlukan dalam pencapaian mutu sekolah dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Aspek berwujud yang baik akan mempengaruhi persepsi siswa dan pada saat bersamaan juga akan mempengaruhi harapan siswa.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator kepuasan siswa merupakan salah satu faktor yang berarti demi kemajuan sekolah. Proses pelayanan harus dapat memberikan kepuasan siswa dalam melakukan pembelajaran agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam melakukan penelitian demi kemajuan mutu pelayanan sekolah dengan menerapkan lima indikator yaitu keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud. Seorang pendidik harus memiliki beberapa kriteria di atas, agar kepuasan yang dirasakan oleh siswa atas pelayanan terhadap dunia pendidikan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **2. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran terdiri dari proses mengajar dan belajar, di mana mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 32), pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara lebih implisit,

di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, dimana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu proses yaitu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.

Menurut Martinis Yamin (2005:97), belajar merupakan proses memperoleh kecakapan keterampilan dan sikap. Marwanto (2008:27) menyatakan proses pembelajaran merupakan interaksi yang bersifat mendidik para peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Sifat dari adanya proses belajar yang ada di sekolah yaitu kompleks, menyeluruh, dan terus berkelanjutan atau berkesinambungan antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Mulyasa, 2015: 132).

Rahyubi (2014: 234) dalam bukunya menyebutkan beberapa unsur pembelajaran yaitu:

1. Tujuan pembelajaran

Adalah capaian dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Yaitu yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pendidikan akan tercapai jika peserta didik dapat memahami hal tadi dengan baik serta terampil dan cekatan dalam aspek psikomotoriknya.

2. Kurikulum

Dari usul katanya kurikulum terdiri dari *curir* yang berarti pelari dan *curere*

yang artinya tempat berpacu yang bersal dari bahasa Yunani. Adalah panjangnya suatu tempuhan jarak dari awal sampai akhir. Jika secara istilah kurikulum memiliki pengertian capaian peserta didik dalam menempuh suatu mata pelajaran atau pengetahuan. Pengertiannya secara lebih luas lagi yaitu bukan hanya kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik saja, tetapi semua hal yang berpengaruh terhadap pembangunan karakter peserta didik yang sesuai pada harapan tujuan pendidikan itu sendiri.

### 3. Guru

Guru pada bahasa Indonesia merujuk pada individu profesional yang memiliki tugas penting yaitu membimbing, mengarahkan, mendidik, melatih, mengajar, menilai, memfasilitasi, dan mengevaluasi. Guru memiliki peran yang sangat penting dikarenakan guru adalah salah satu unsur pembentuk utama masyarakat.

### 4. Peserta didik

Yaitu individu yang menjalani suatu program di lembaga pendidikan ataupun sekolah dengan bimbingan dari seorang atau lebih guru, instruktur, dan pelatih.

### 5. Metode

Yaitu agar kegiatan belajar mengajar berjalan seperti yang diharapkan maka dibutuhkan suatu model atau cara pada pelaksanaannya. Ada banyak metode pembelajaran khususnya pembelajarannya motorik, namun beberapa yang terpenting antara lain: demonstrasi, diskusi, ceramah, tanya jawab, karya wisata, simulasi atau bermain peran, eksperimen, dan eksplorasi. Dari semua metode tadi

sesungguhnya tidak ada yang paling sempurna dikarenakan masing-masing metode memiliki kekurangan dan kelebihanya tersendiri.

#### 6. Materi

Adalah sebagian faktor yang menentukan apakah peserta didik akan sangat terlibat dengan pembelajaran, jika materi itu menarik maka kemungkinan besar peserta didik akan terlibat itu besar dan juga sebaliknya. Materi yang baik memiliki karakteristik seperti berikut: (a) memiliki teks yang menarik untuk peserta didik, (b) jika materi berupa aktivitas ataupun kegiatan haruslah yang membuat peserta didik merasa senang dan menarik juga, (c) materi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menggunakan keterampilan dan kemampuannya, (d) materi yang baik haruslah dapat dikuasai oleh guru ataupun peserta didik.

Materi yang diberikan seyogyanya memiliki sebagian kriteria seperti berikut: Kesahihan, kebermaknaan, kepentingan, menarik minat, kelayakan.

#### 7. Alat Pembelajaran (Media)

Yaitu suatu komponen dalam pembelajaran. Media merupakan bagian yang berkesinambungan dan haruslah sesuai dengan proses kegiatan belajar mengajar dan memungkinkan peserta didik dapat menggunakan media yang dipilih. Dari jenisnya sendiri media terbagi menjadi 3 macam yaitu: audio, visual, dan audiovisual.

#### 8. Evaluasi

Merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan data sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik agar dapat

mengetahui hasil capaian belajar oleh peserta didik dimana hal ini dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik itu sendiri. Evaluasi di sekolah umumnya terdiri dari: tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

### **3. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Telah menjadi kenyataan umum bahwa pendidikan jasmani sebagai satu substansi pendidikan mempunyai peran yang berarti mengembangkan kualitas manusia Indonesia. Sebagaimana diterapkan dalam Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan termasuk pendidikan jasmani di Indonesia adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, sehingga pendidikan jasmani memiliki arti yang cukup representatif

dalam mengembangkan manusia dalam persiapannya menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin. Suryobroto (2004: 9) menerangkan arti pendidikan jasmani yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang dirancang khusus untuk mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, memiliki perilaku hidup aktif, pengetahuan dan sikap sportif dengan kegiatan.

Pendidikan jasmani berkaitan dengan peran penyesuaian beban fisik yang terjadi sebagai akibat partisipasi dalam kegiatan fisik tertentu yang dipilih, sesuai dengan perhatian, kemampuan dan kebutuhan individu. Pendidikan jasmani secara umum memiliki tujuan yang berbeda dengan pelatihan jasmani seperti halnya dalam olahraga prestasi. Pendidikan jasmani diarahkan pada tujuan secara keseluruhan (multilateral) seperti halnya tujuan pendidikan secara umum.

Penerapan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. Adapun tujuan dari pendidikan jasmani secara umum yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani kepada siswanya dalam pembelajaran praktek maupun teori.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur

fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran paedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

#### **4. Hakikat Pembelajaran Daring PJOK**

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring ialah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok sasaran yang masif serta luas. Menurut Yusuf Bilfaqih & Nur Qomarudin (2016: 1), melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, video converence, telepon atau live chat, zoom, whatsapp group dan lainnya (Dewi, 2020: 58). Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi dan internet.

Adanya pandemi *covid-19* ini pembelajaran daring menjadi solusi agar tetap terlaksana proses belajar mengajar di sekolah maupun di perguruan tinggi. Pembelajaran daring bukan sekedar pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dan internet, dan juga bukan sekedar materi, tugas dan

soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi seperti halnya dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Secara umum, pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Ada beberapa manfaat dalam penerapan pembelajaran daring, yaitu : 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran. 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan. 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Berdasarkan tren yang berkembang, pembelajaran daring memiliki karakteristik utama sebagai berikut :

#### 1. Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web, dimana setiap mata kuliah / mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan sistem penilaiannya beragam.

#### 2. Masif

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

### 3. Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam arti aksesnya terbuka bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khayalak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, maka tidak ada syarat khusus bagi pesertanya. Siapa saja, dengan latar belakang apa dan usia berapa saja bisa mendaftar. Karena hak belajar tidak mengenal latar belakang dan batasan usia. Karakteristik tersebut sifatnya bergantung desain, pengembang, dan penyelenggara. Karena pembelajaran daring dapat saja dibatasi jumlah partisipannya dan memasang tarif bagi peserta kelas pembelajarannya.

Menurut Aji (2020) penggunaan teknologi memiliki beberapa permasalahan yang membuat pembelajaran metode daring jadi terhambat dalam pelaksanaannya yaitu:

- a) kemampuan guru dan peserta didik dalam menggunakan teknologi tergolong tidak menguasai. Begitu pula dengan peserta didik yang kesulitan memahami penggunaan teknologi.
- b) Sarana dan Prasarana yang tidak memadai.

Perangkat untuk melakukan pembelajaran daring khususnya teknologi elektronik yang mahal. Di Indonesia sendiri kesejahteraan guru maupun peserta bisa membatasi mereka dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi.

- c) Akses jaringan internet yang tidak ada atau terbatas.

Jaringan internet di Indonesia masih tidak merata terutama di pelosok negeri. Mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah tidak semuanya dapat menikmati manfaat penggunaan internet. jikapun terdapat jaringan internet, kondisinya masih tidak mampu mengkover pembelajaran daring.

- d) Anggaran yang kurang siap

Menteri pendidikan selalu memberikan semangat produktivitas, namun disisi lain kemampuan finansial guru dan peserta didik belum melaju ke arah yang sama. Biaya menjadi suatu hal yang sangat menghambat pada pembelajaran daring dikarenakan membutuhkan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring.

## **5. Karakteristik Peserta Didik SMA**

Pada usia anak SMA merupakan masa remaja akhir yang berusia enam belas sampai delapan belas tahun dimana pada usia ini anak berada pada periode Adolonsensi yaitu periode kritis peralihan dari anak menjadi dewasa. Pada periode ini kerja hormonal mempengaruhi pertumbuhan menjadi sangat pesat. Ermawati (2008), mengemukakan bahwa masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa, berlangsung antara usia 0 - 19 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal yaitu antara usia 10-14 tahun, masa remaja pertengahan yaitu antara usia 14-17 tahun dan masa remaja akhir antara usia 17-19 tahun. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan baik dalam biologis maupun sosialnya. Yang berarti sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat-sifat masa anak-anaknya, akan tetapi juga belum menunjukkan sifat-sifat sebagai orang dewasa.

Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja yang sekaligus sebagai ciri-ciri masa remaja menurut Jahja (2011:238) yaitu:

### **a. Peningkatan Emosional**

Emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini

merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada fase ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukkan kepada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, harus lebih mandiri dan bertanggung jawab.

b. Perubahan Fisik

Fisik juga disertai dengan kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik terjadi secara cepat, baik internal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap kondisi remaja.

c. Perubahan Sosial

Perubahan dalam hal ini menarik bagi dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal yang menarik bagi dirinya yang dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka kepada hal-hal yang lebih penting.

d. Perubahan Nilai

Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting, karena masa remaja telah mendekati masa dewasa. Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pendapat para ahli di atas yaitu bahwa peserta didik SMA merupakan masa remaja akhir bermula dari usia enam belas tahun sampai delapan belas tahun yang mengalami perubahan yang cepat baik secara fisik maupun psikologis. Baik buruknya tingkat kemampuan motorik yang

dimiliki peserta didik tergantung dari pertumbuhan serta perkembangan kesehatan jasmani di masa remaja tersebut.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang hampir sama tujuannya atau penelitian yang sudah ada digunakan untuk bahan acuan teori atau referensi yang sudah ada. Adapun penelitian yang relevan tersebut antara lain:

1. Bayu Hakam Subekti (2021) dengan judul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta yang berjumlah 130 peserta didik dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan responden yang berjumlah 83 peserta didik. Validitas sebesar 0.770 dan reliabilitas sebesar 0.948 maka instrument dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi *Covid-19* termasuk dalam kategori “sangat puas” 0 peserta

didik atau persentase 0%, kategori “puas” 5 peserta didik atau persentase 6.02%, kategori “cukup puas” 16 peserta didik atau persentase 19.28%, kategori “tidak puas” 36 peserta didik atau persentase 43.38%, kategori “sangat tidak puas” 26 peserta didik atau persentase 31.32%, sehingga kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta tergolong rendah.

2. Penelitian yang ditulis oleh Anisa Ika K.H (2021) yang berjudul “Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Kolam Renang FIK Universitas Negeri Yogyakarta Di Masa Pandemi *Covid-19*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kolam Renang FIK UNY di Masa Pandemi *Covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung kolam renang FIK UNY dengan sampel yang diteliti sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode incidental sampling. Uji validitas menggunakan rumus Aiken dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cornback dan diperoleh koefisien sebesar 0,956. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan kolam renang FIK UNY di masa pandemi *covid-19* adalah kategori cukup memuaskan sebesar 50% sebanyak 25 responden. Secara rinci berdasarkan faktor-faktornya adalah sebagai berikut: faktor bukti fisik (tangibles) kategori memuaskan sebesar 40%,

faktor keandalan (reliability) kategori cukup memuaskan sebesar 48%, faktor ketanggapan (responsiveness) kategori cukup memuaskan sebesar 48%, faktor jaminan dan kepastian (assurance) kategori cukup memuaskan sebesar 56, dan faktor empati (empathy) kategori cukup memuaskan 50%.

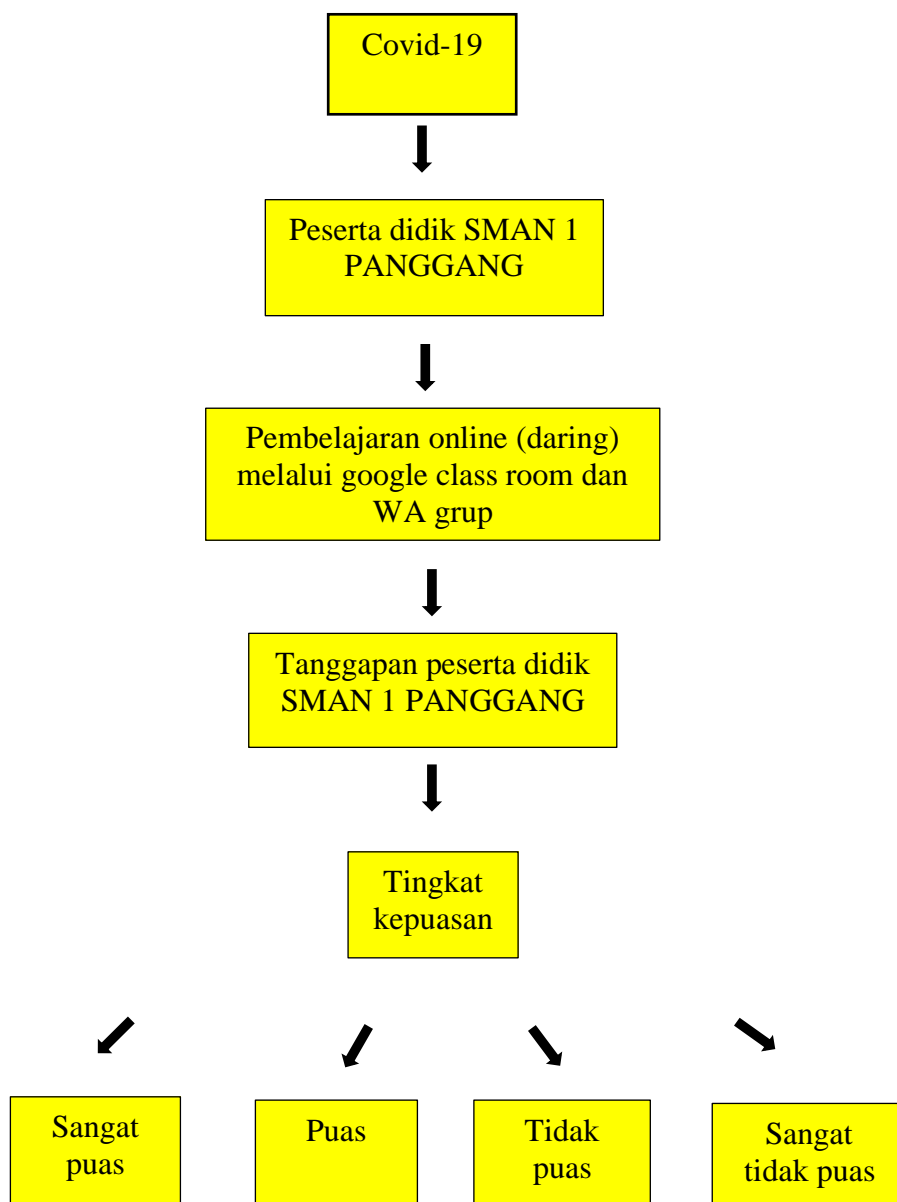
### **C. Kerangka Berpikir**

Peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Dasar keberhasilan dunia pendidikan tidak lain adalah eksistensi seorang guru . Guru yang efektif dan profesional dalam tugasnya yang mampu menggunakan kemampuannya untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai yang diamanatkan di dalam kurikulum.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sama dengan pendidikan, dimana dalam praktiknya peserta didik belajar untuk hidup bersih dan sehat melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani pada umumnya dilakukan secara sistematis dan sadar. Pendidikan jasmani membuat peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik yang berasal dari segi mental, social, emosional agar dapat berjalan secara seimbang.

Pelaksanaan pendidikan jasmani secara daring dapat menimbulkan berbagai respon oleh peserta didik dikarenakan pembelajaran tidak berjalan secara

semestinya sebelum pandemi *Covid-19*. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di lapangan terbuka kini dilakukan secara daring dengan media perangkat elektronik, dengan hal itu menimbulkan kesan yang berbeda-beda tentang pembelajaran daring seperti ini. Peserta didik kelas XI berada pada tengah tengah antara kelas X dan XII. Kelas XI telah mengalami kurang lebih satu tahun lamanya di kelas XII dan sekarang masih merasakan pembelajaran PJOK di sekolah secara utuh. Sedangkan kelas XII sudah mulai menyiapkan diri untuk persiapan kelulusan atau ujian nasional dan berbagai kegiatan yang mendukung hal tersebut. Sedangkan kelas X adalah anak baru yang baru beradaptasi masuk ke sekolah menengah pertama. Pada kenyataannya seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Panggang ikut merasakan akan tingkat kepuasan pembelajaran PJOK di sekolah.



**Gambar 1.** Kerangka Berfikir

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021. Arikunto (2010:3) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Nilai yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil persentase ini lah yang kemudian menggambarkan keadaan suatu obyek yaitu tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan 7 – 18 Juni 2021 dan tempat untuk melaksanakan penelitian tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring adalah di seluruh SMA N 1 Panggang Kabupaten Gunung Kidul yang beralamatkan di Pudak, Giriwungu, Panggang, Gunung Kidul 55872 dan dilakukan secara daring.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merupakan suatu objek atau subyek yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 80)

mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 157 peserta didik, dengan rincian di bawah ini:

**Tabel 1.** Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Panggang

Kelas	Jumlah Siswa
XI MIPA 1	36
XI MIPA 2	36
XI IPS 1	26
XI IPS 2	28
XI IPS 3	31
Jumlah	157

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian menurut Arikunto (2010: 134), apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitiannya. Apabila jumlah subjek dalam penelitian ini lebih besar dari 100 siswa, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan salah satu metode yaitu metode *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2013:173) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. Setelah dilakukan observasi dan wawancara kepada guru

mata pelajaran, peneliti akhirnya memilih teknik *purposive sampling* dengan karakteristik peserta didik yang paling aktif dan dapat merepresentasikan dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Berdasarkan jumlah populasi dari seluruh siswa kelas XI di SMA N 1 Panggang yang berjumlah 157 siswa. Oleh karena itu jika populasi lebih dari 100 siswa maka diambil 25%, sehingga diperoleh jumlah sampel adalah 50 siswa.

**Tabel 2.** Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah sampel
XI MIPA 1	36	10
XI MIPA 2	36	10
XI IPS 1	26	10
XI IPS 2	28	10
XI IPS 3	31	10
Jumlah	157	50

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan (Maman Abdurrahman, 2011:73). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring. Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor yang terdiri dari keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan berwujud. Pengambilan data dilakukan menggunakan angket yang harus dijawab sesuai dengan apa yang dirasakan oleh siswa dengan memilih jawaban sangat puas, puas, tidak puas, dan sangat tidak puas.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono 2015: 308). Untuk metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan survei dan menggunakan teknik pengambilan data menggunakan angket. Pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih efisien dan praktis karena peneliti dapat memperoleh data dalam waktu yang singkat. Semakin tinggi skor yang didapat siswa kelas XI maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan siswa kelas XI terhadap pembelajaran PJOK di SMA N 1 Panggang. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mendata jumlah peserta didik kelas XI SMA N 1 Panggang.
- b. Peneliti menentukan jumlah sampel penelitian.
- c. Peneliti membagikan alamat atau *link* yang akan digunakan untuk pengambilan data secara daring melalui *google form*.
- d. Setelah mendapat data penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dari pengisian kemudian di analisis dan diambil kesimpulannya.

### **2. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2010: 203) mengatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes pengetahuan dalam bentuk angket tertutup

dan dikembangkan secara online melalui google formulir. Arikunto (2010: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Alternatif jawaban dalam angket yang akan digunakan untuk penelitian adalah dinilai dari sangat puas, puas, tidak puas, dan sangat tidak puas dengan skor 4, 3, 2, 1. Berikut adalah table dari alternatif jawaban pertanyaan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian berdasarkan angket yang ada:

**Tabel 3.** Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Puas (SP)	4
Puas (P)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

Untuk mengetahui selengkapnya mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan kisi-kisi agar lebih baik. Kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Kisi-kisi Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>	
Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021	Berwujud ( <i>tangibles</i> )	a. Materi pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	
	Empati ( <i>empathy</i> )	a. Keramahan terhadap peserta didik	9, 10, 11	
		b. Mengetahui kebutuhan peserta didik	12, 13, 14	
	Keyakinan ( <i>confidence/assurance</i> )	a. Pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19, 20	
	Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> )	a. Ketanggapan guru terhadap kebutuhan peserta didik	21, 22, 23, 24, 25	
	Keandalan ( <i>reliability</i> )	a. Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik	26, 27, 28	
		b. Kedisiplinan	29, 30	
		c. Tanggung jawab	31	
	<b>Jumlah</b>			<b>31</b>

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Setelah instrumen penelitian tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut kepada ahli (*expert judgement*). Hal ini dimaksudkan untuk memberikan saran/tanggapan terhadap instrumen penelitian sehingga akan diketahui kesalahan dan kelemahan instrumen tersebut. Ahli (*expert judgement*) dalam penelitian ini adalah Bapak Amat Komari, M.Si selaku dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebelum instrumen penelitian tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 digunakan untuk pengambilan data, instrumen penelitian berupa angket tertutup yang telah disusun perlu dilakukan uji

validitas guna memenuhi kriteria sebagai alat pengumpul data yang baik. Di dalam penelitian ini tidak menggunakan uji coba penelitian, peneliti menggunakan teknik *one shoot*. Menurut pendapat Ghazali (2012:48) *one shoot* yaitu pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan yang lain atau dengan mengukur jawaban antar pertanyaan. Untuk mengetahui instrumen penelitian yang akan digunakan layak atau tidak perlu dilakukan uji instrumen terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument dilakukan sebelum angket penelitian diberikan kepada siswa. Tujuan dari adanya uji validitas instrument yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Dimana dilakukan dengan menggunakan analisis setiap butir pertanyaan yang diberikan. Menurut Sugiyono (2010:173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan diperolehnya indeks validitas pada setiap butirnya dapat diketahui butir pertanyaan manakah yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah teknik *korelasi product moment* dengan tariff signifikan 5% atau 0.05.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : Angka Indeks Korelasi „r“ Product moment

N : jumlah subjek uji coba

$\sum X$  : jumlah X skor (skor butir)

$\sum Y$  : jumlah Y (skor faktor)

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

Sumber: (Sudijono, 2012:206)

Dalam menentukan validitas butir dalam angket yang diuji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 24.0. Butir angket yang valid adalah yang mempunyai harga r hitung  $\geq$  r tabel dengan taraf signifikan 5%. Dalam tabel disebutkan bahwa r tabel untuk 30 responden adalah sebesar 0,361, jadi butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung  $\geq$  0,361. Butir-butir instrumen yang gugur dalam uji validitas terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 5.** Rangkuman Butir-butir yang Gugur dalam Uji Validasi

Faktor	Indikator	No. Butir	R hitung	R tabel	Ket
Berwujud ( <i>tangibles</i> )	Materi Pembelajaran	6	0,136	0,361	Gugur
Keyakinan ( <i>confidence</i> )	Pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran	17	0,224	0,361	Gugur

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh 29 butir pernyataan valid dan 2 butir pernyataan tidak valid harus dihilangkan dalam analisis karena r hitung  $<$  r tabel.

#### a. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen sudah cukup untuk dapat digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data dan apakah sudah

dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik *Alpha Cronbanch*. Menurut Arikunto (2010) rumus *Alpha Cronbanch* adalah sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t$  = jumlah varians butir

$\sigma_t$  = varians total

Uji ke reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 24.0 dengan menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbroach*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

**Tabel 6.** Koefisien Cronbach's Alpha

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>	<b>Kesimpulan</b>
,742	31	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen penelitian tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.742. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian

tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 adalah reliabel. Sehingga item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk penelitian. Setelah valid dan reliabel maka instrumen layak dijadikan sebagai alat pengambilan data. Adapun kisi-kisi tes yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian setelah melalui proses uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>	
Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021	Berwujud ( <i>tangibles</i> )	a. Materi pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	
	Empati ( <i>empathy</i> )	a. Keramahan terhadap peserta didik	8, 9, 10	
		b. Mengetahui kebutuhan peserta didik	11, 12, 13	
	Keyakinan ( <i>confidence/assurance</i> )	a. Pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18	
	Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> )	a. Ketanggapan guru terhadap kebutuhan peserta didik	19, 20, 21, 22, 23	
	Keandalan ( <i>reliability</i> )	a. Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik	24, 25, 26	
		b. Kedisiplinan	27, 28	
		c. Tanggung jawab	29	
	<b>Jumlah</b>			<b>29</b>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengelola data dengan apa yang sudah didapatkan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Berdasarkan dari tujuan yang telah dirumuskan yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap

pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021. Maka analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Menurut Sudijono (2012:43) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2012:43)

Keterangan:

- P = Persentase  
 f = Frekuensi yang sedang dicari  
 N = Jumlah total frekuensi

Hasil dari analisis data menggunakan skor baku (T skor) dengan menjadi 5 kategori yang meliputi: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan standar deviasi (SD) berskala lima. Menurut Anas Sudijono (2010: 175) berikut penilaian 5 kategori tersebut antara lain:

**Tabel 8.** Norma Penilaian

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

- X = Total  
 M = Mean  
 SD = Standar deviasi

(Sumber: Anas Sudijono, 2010: 175)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

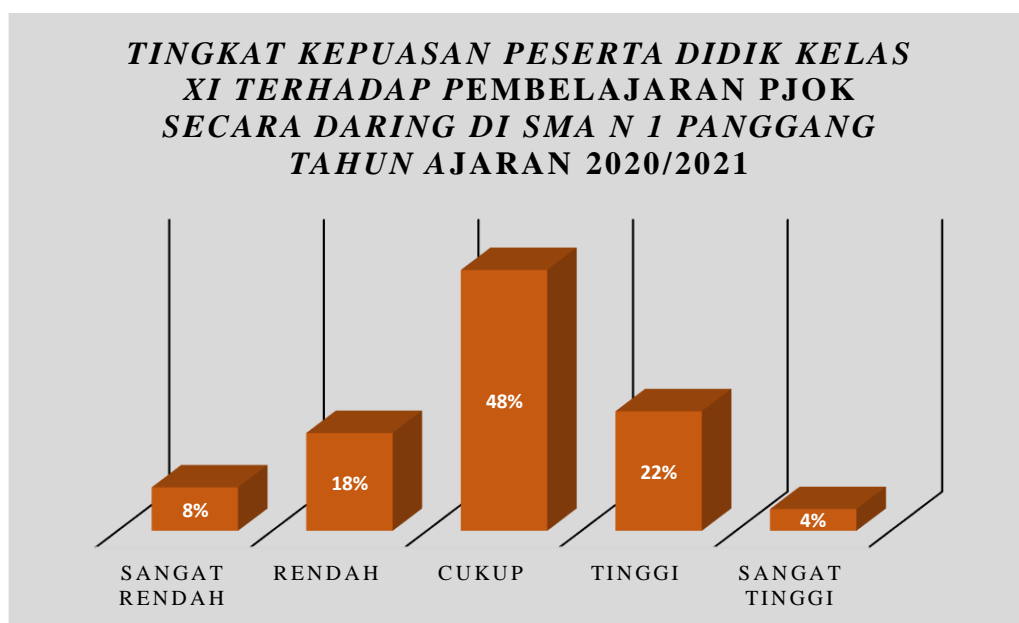
Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas siswa kelas XI di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 50 peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan dengan jumlah pernyataan 29 butir. Angket tersebut terdiri dari 5 faktor, yaitu faktor berwujud, empati, keyakinan, ketanggapan, dan keandalan. Setelah memperoleh data kemudian penulis menganalisis sehingga diperoleh hasil analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

Setelah data penelitian yang berjudul tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 terkumpul kemudian di analisis menggunakan deskriptif statistik, menghasilkan data dengan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 109 dan data terendah (*minimum*) sebesar 54, rata-rata skor (*mean*) sebesar 86, nilai tengah (*median*) sebesar 83,5, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 81, dan *standart deviation* sebesar (SD) 12. Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk norma penelitan, hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 9.** Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$22,5 < X$	Sangat Tinggi	2	4%
$19,5 < X \leq 22,5$	Tinggi	11	22%
$16,5 < X \leq 19,5$	Cukup	24	48%
$13,5 < X \leq 16,5$	Rendah	9	18%
$X \leq 13,5$	Sangat Rendah	4	8%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 9 tentang norma penilaian, tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 dapat disajikan pada grafik 1 sebagai berikut:



**Grafik 1.** Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Panggang Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel 9 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 diperoleh hasil analisis pada kategori

“sangat rendah” sebesar 8% atau berjumlah 4 peserta didik. Pada kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 18% atau berjumlah 9 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 48% atau berjumlah 24 peserta didik. Sedangkan pada kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 22% atau berjumlah 11 peserta didik dan pada kategori “sangat tinggi” memiliki persentase sebesar 4% atau berjumlah 2 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori “cukup”.

Rincian deskripsi data mengenai 2 faktor yang mendasari tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

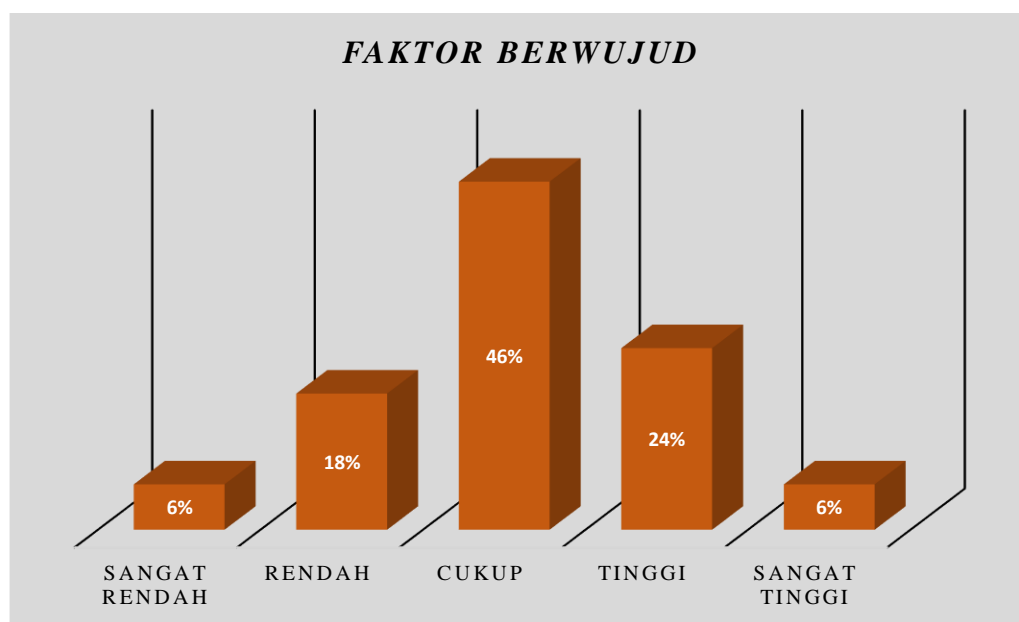
1. Faktor Berwujud

Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor berwujud yang berjumlah 7 butir pernyataan, menghasilkan data dengan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 27 dan data terendah (*minimum*) sebesar 13, rata-rata skor (*mean*) sebesar 20, nilai tengah (*median*) sebesar 20, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 20, dan *standart deviation* sebesar (SD) 3. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10.** Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Berwujud

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$24,5 < X$	Sangat Tinggi	3	6%
$21,5 < X \leq 24,5$	Tinggi	12	24%
$18,5 < X \leq 21,5$	Cukup	23	46%
$15,5 < X \leq 18,5$	Rendah	9	18%
$X \leq 15,5$	Sangat Rendah	3	6%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 10 tentang norma penilaian tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor berwujud dapat disajikan pada grafik 2 sebagai berikut:



**Grafik 2.** Diagram Batang Faktor Berwujud

Berdasarkan tabel 10 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor berwujud

diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6% atau berjumlah 3 peserta didik. Pada kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 24% atau berjumlah 12 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 46% atau berjumlah 23 peserta didik. Sedangkan pada kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 18% atau berjumlah 9 peserta didik dan pada kategori “sangat rendah” memiliki persentase sebesar 6% atau berjumlah 3 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor berwujud termasuk dalam kategori “cukup”.

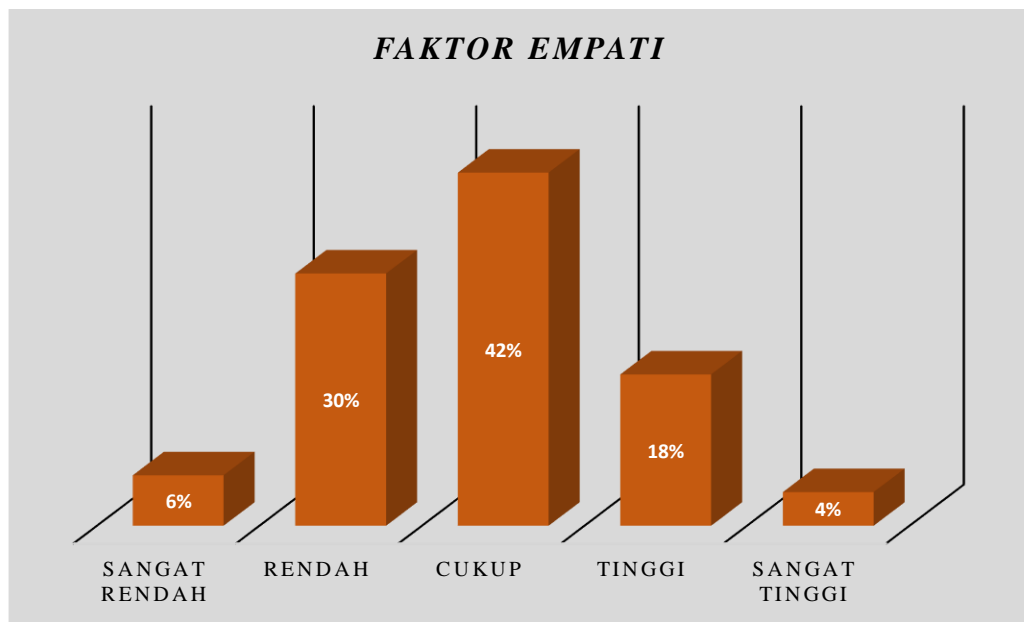
## 2. Faktor Empati

Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor empati yang berjumlah 6 butir pernyataan, menghasilkan data dengan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 23 dan data terendah (*minimum*) sebesar 8, rata-rata skor (*mean*) sebesar 18, nilai tengah (*median*) sebesar 18, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 19, dan *standart deviation* sebesar (SD) 3. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11.** Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Empati

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$22,5 < X$	Sangat Tinggi	2	4%
$19,5 < X \leq 22,5$	Tinggi	9	18%
$16,5 < X \leq 19,5$	Cukup	21	42%
$13,5 < X \leq 16,5$	Rendah	15	30%
$X \leq 13,5$	Sangat Rendah	3	6%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 11 tentang norma penilaian tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor empati dapat disajikan pada grafik 3 sebagai berikut:



**Grafik 3.** Diagram Batang Faktor Empati

Berdasarkan tabel 11 dan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor empati diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 4% atau berjumlah 2 peserta didik. Pada kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 18% atau berjumlah 9 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 42% atau berjumlah 21 peserta didik. Sedangkan pada kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 30% atau berjumlah 15 peserta didik dan pada kategori “sangat rendah” memiliki persentase sebesar 6% atau berjumlah 3 peserta didik.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor empati termasuk dalam kategori “cukup”.

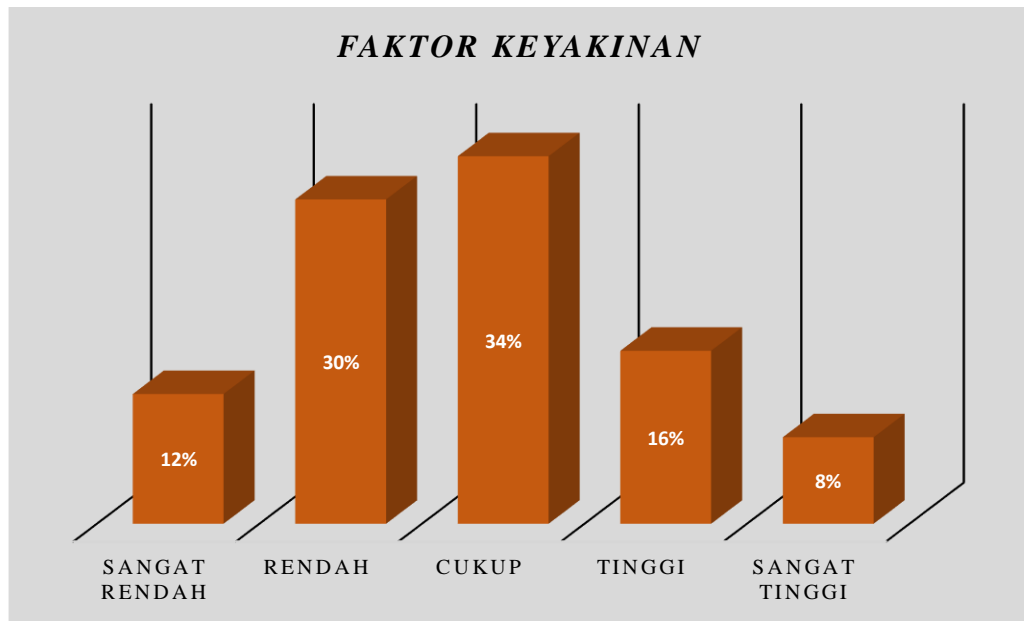
### 3. Faktor Keyakinan

Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor keyakinan yang berjumlah 5 butir pernyataan, menghasilkan data dengan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 20 dan data terendah (*minimum*) sebesar 10, rata-rata skor (*mean*) sebesar 15, nilai tengah (*median*) sebesar 15, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 15, dan *standart deviation* sebesar (SD) 2. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 12.** Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Keyakinan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$18 < X$	Sangat Tinggi	4	8%
$16 < X \leq 18$	Tinggi	8	16%
$14 < X \leq 16$	Cukup	17	34%
$12 < X \leq 14$	Rendah	15	30%
$X \leq 12$	Sangat Rendah	6	12%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 12 tentang norma penilaian tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor keyakinan dapat disajikan pada grafik 4 sebagai berikut:



**Grafik 4.** Diagram Batang Faktor Keyakinan

Berdasarkan tabel 12 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor keyakinan diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 8% atau berjumlah 4 peserta didik. Pada kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 16% atau berjumlah 8 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 34% atau berjumlah 17 peserta didik. Sedangkan pada kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 30% atau berjumlah 15 peserta didik dan pada kategori “sangat rendah” memiliki persentase sebesar 12% atau berjumlah 6 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor keyakinan termasuk dalam kategori “cukup”.

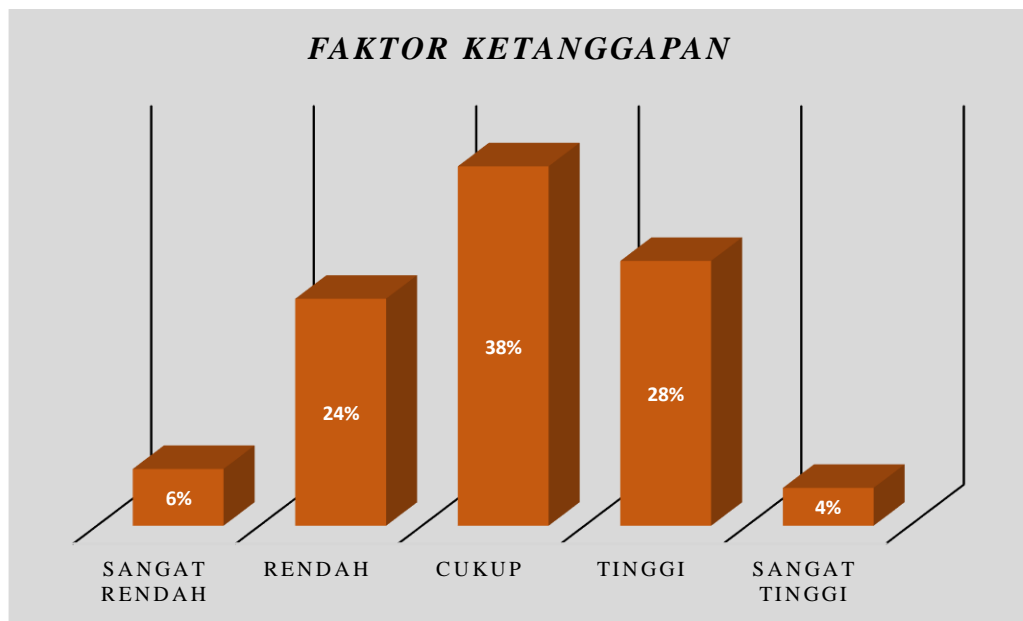
#### 4. Faktor Ketanggapan

Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor ketanggapan yang berjumlah 5 butir pernyataan, menghasilkan data dengan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 20 dan data terendah (*minimum*) sebesar 7, rata-rata skor (*mean*) sebesar 15, nilai tengah (*median*) sebesar 15, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 15, dan *standart deviation* sebesar (SD) 3. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 13.** Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Ketanggapan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$19,5 < X$	Sangat Tinggi	2	4%
$16,5 < X \leq 19,5$	Tinggi	14	28%
$13,5 < X \leq 16,5$	Cukup	19	38%
$10,5 < X \leq 13,5$	Rendah	12	24%
$X \leq 10,5$	Sangat Rendah	3	6%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 13 tentang norma penilaian tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor ketanggapan dapat disajikan pada grafik 5 sebagai berikut:



**Grafik 5.** Diagram Batang Faktor Ketanggapan

Berdasarkan tabel 13 dan grafik 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor ketanggapan diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 4% atau berjumlah 2 peserta didik. Pada kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 28% atau berjumlah 14 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 38% atau berjumlah 19 peserta didik. Sedangkan pada kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 24% atau berjumlah 12 peserta didik dan pada kategori “sangat rendah” memiliki persentase sebesar 6% atau berjumlah 3 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor ketanggapan termasuk dalam kategori “cukup”.

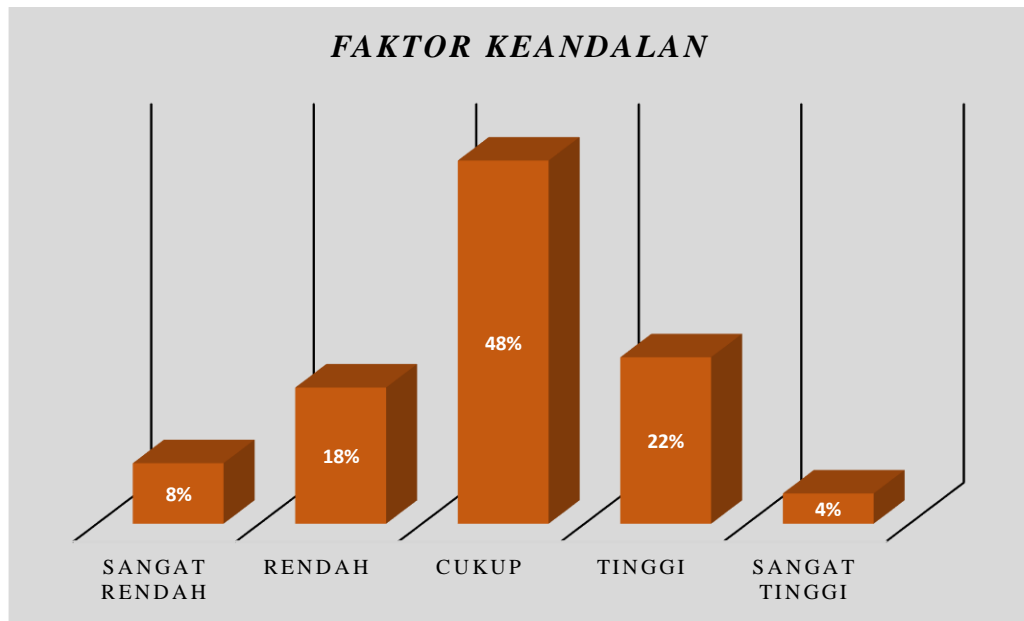
## 5. Faktor Keandalan

Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor keandalan yang berjumlah 6 butir pernyataan, menghasilkan data dengan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 23 dan data terendah (*minimum*) sebesar 11, rata-rata skor (*mean*) sebesar 18, nilai tengah (*median*) sebesar 18, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 18, dan *standart deviation* sebesar (SD) 3. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 14.** Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Keandalan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$22,5 < X$	Sangat Tinggi	2	4%
$19,5 < X \leq 22,5$	Tinggi	11	22%
$16,5 < X \leq 19,5$	Cukup	24	48%
$13,5 < X \leq 16,5$	Rendah	9	18%
$X \leq 13,5$	Sangat Rendah	4	8%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 14 tentang norma penilaian tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor keandalan dapat disajikan pada grafik 6 sebagai berikut:



**Grafik 6.** Diagram Batang Faktor Keandalan

Berdasarkan tabel 14 dan grafik 6 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor keandalan diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 4% atau berjumlah 2 peserta didik. Pada kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 22% atau berjumlah 11 peserta didik. Untuk kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 48% atau berjumlah 24 peserta didik. Sedangkan pada kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 18% atau berjumlah 9 peserta didik dan pada kategori “sangat rendah” memiliki persentase sebesar 8% atau berjumlah 4 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor keandalan termasuk dalam kategori “cukup”.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan persentase menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori “cukup” yaitu dengan persentase 48% atau berjumlah 24 peserta didik dari jumlah seluruh peserta didik yang diuji. Hasil penelitian ini kemudian ditelaah dan dijabarkan penyebab/alasan mengapa hasil penelitian termasuk dalam kategori tersebut.

Kepuasan peserta didik didalam pembelajaran tidak bisa didapatkan dengan mudah, karena pada masa pandemi *covid-19* pembelajaran berubah atau tidak sesuai dengan pembelajaran sebelumnya saat belum munculnya pandemi. Kepuasan peserta didik dapat diukur melalui empat cara dalam melakukan pelayanan, seperti yang dikemukakan oleh Yulairmi & Putu (2007: 16), menyatakan bahwa agar layanan dapat memuaskan orang atau sekelompok orang yang dilayani, ada empat persyaratan pokok, yaitu; (1) tingkah laku yang sopan, (2) cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, (3) waktu penyampaian yang tepat, dan keramah-tamahan.

Kepuasan pelanggan memiliki faktor yang berpengaruh terhadap bentuk pelayanan yang telah diberikan. Dimana faktor pendidik bagaimana memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pembelajaran. Ketersediaan materi yang menarik dan tidak membosankan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan sangat beragam.

faktor yang mempengaruhi kepuasan tergantung kepada pelayanan pendidik yang di berikan kepada peserta didik. Seperti tingkah laku, cara penyampaian, waktu penyampaian dan keramah-tamahan dalam memberikan fasilitas pada saat proses pembelajaran berlangsung, selaian itu faktor keandalan, faktor berwujud, faktor empati dan lainnya juga diperlukan pada saat pembelajaran.

Menurut Sopiadin (2010: 36) bahwa tingkat kepuasan peserta didik dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan instrinsik. Faktor ekstrinsik itu sendiri timbul dari luar peserta didik, seperti; sarana dan prasarana di sekolah, kualitas mengajar guru, iklim sekolah, serta budaya sekolah. Sedangkan Faktor instrinsik sendiri adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan kepuasan, yaitu; harapan, prestasi tinggi, dan bakat peserta didik.

Indikator kepuasan siswa yang akan digunakan untuk mengetahui penelitian terhadap tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga kesehatan dimana faktor-faktornya merujuk pada keandalan yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam memberikan proses mengajar, daya tanggap untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa, kepastian, empati, dan berwujud. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sopiadin (2010: 40-45) menyatakan kelima faktor tersebut, dalam dunia pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keandalan

Keandalan berhubungan dengan kemampuan guru dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan, konsisten, serta sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan

kebutuhan dan harapan siswa. Pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu ditandai dengan mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar dimulai dan diakhiri dengan tepat waktu, guru dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan sehingga siswa mudah untuk memahaminya, guru menggunakan variasi metode pengajaran, guru dapat menggunakan media belajar yang tersedia di sekolah, dan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar guru melaksanakan secara konsisten.

## 2. Daya tanggap

Daya tanggap adalah kesediaan personil sekolah untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa yang berhubungan dengan masalah sekolah yang menyangkut masalah belajar-mengajar ataupun masalah pribadi. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan yang dapat menghantar keberhasilan siswa dalam belajar, dan dalam kegiatan ini tentunya banyak rintangan dan permasalahannya yang dihadapi oleh siswa, baik mengenai metode pembelajaran, media belajar, hasil evaluasi, maupun fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Di samping itu, juga permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang berkenaan dengan masalah kesulitan belajar, hubungan antar siswa maupun hubungan antar personil sekolah dengan siswa. Dalam upaya memberikan kepuasan siswa, setiap personil sekolah, terutama guru yang berada paling dekat dan berhubungan secara langsung dengan siswa dapat menyediakan waktu untuk dapat mendengar keluhan siswa dan memberikan solusi terbaik sehingga siswa dapat mengambil keputusan yang terbaik dan menyikapi permasalahan yang dialaminya.

### 3. Kepastian

Kepastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (terbitan Balai Pustaka, 2001) pengertiannya adalah keadaan yang pasti. Siswa memilih sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pada informasi, baik dari sekolah maupun dari orang lain, dan juga berdasarkan persepsi dirinya terhadap sekolah tersebut. Dengan demikian, rasa puas siswa atas pelayanan yang diberikan oleh sekolah dapat ditentukan oleh apakah layanan yang diberikan sekolah kepada siswa sesuai dengan informasi yang diterima oleh siswa. Dalam upaya memberikan kepastian atas layanan sekolah kepada siswa tidak dapat terlepas dari kemampuan personal sekolah, terutama guru, untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji sekolah terhadap siswa di samping layanan-layanan lainnya.

### 4. Empati

Empati dalam pemahaman psikologi adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya di keadaan perasaan orang lain. Dari definisi tersebut tampak bahwa empati terjadi dalam hubungan antara manusia dengan manusia. Empati mempersyaratkan beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan tersebut adalah membaca emosi orang lain, mengindra sekaligus menanggapi kebutuhan atau perasaan orang lain, serta menghayati masalah-masalah atau kebutuhan yang tersirat di balik perasaan orang lain (Goleman, 2005). Dari persyaratan kemampuan tersebut dapat disimpulkan bahwa empati yang dapat menimbulkan kepuasan siswa atas pelayanan yang diberikan sekolah adalah personil sekolah (guru, kepala sekolah, dan staf administrasi) dapat

memahami siswa dengan cara menginderakan perasaan siswa dan memperhatikan kepentingan mereka; Berorientasi melayani meliputi mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan siswa; dan Kegiatan yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan siswa.

#### 5. Berwujud

Layanan/jasa tidak dapat dilihat, diraba, dan dicium, maka aspek berwujud merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengukur layanan karena siswa akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai kualitas suatu layanan sekolah. Berwujud dalam dunia Pendidikan berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang diperlakukan untuk menunjang proses belajar mengajar meliputi: bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas-fasilitas sekolah lainnya. Aspek-aspek ini sangat diperlukan dalam pencapaian mutu sekolah dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Aspek berwujud yang baik akan mempengaruhi persepsi siswa dan pada saat bersamaan juga akan mempengaruhi harapan siswa.

#### **C. Keterbatasan Dalam Penelitian**

1. Pada saat proses pendistribusian instrumen penelitian kepada responden tidak dapat dipantau secara langsung apakah jawaban yang diberikan responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau tidak. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *covid-19* yang menyebabkan penelitian ini tidak dapat dipantau secara cermat dan langsung.
2. Penyebaran tautan *link Google form* tidak dapat dipantau secara langsung karena hanya memanfaatkan media *WhatsApp Group*.

Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian instrumen yang menyebabkan timbulnya unsur kurang objektif dalam pengisian instrumen.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah responden 50 peserta didik masuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 8% atau berjumlah 4 peserta didik, kategori “rendah” memiliki persentase sebesar 18% atau berjumlah 9 peserta didik, kategori “cukup” memiliki persentase sebesar 48% atau berjumlah 24 peserta didik, kategori “tinggi” memiliki persentase sebesar 22% atau berjumlah 11 peserta didik, kategori “sangat tinggi” memiliki persentase sebesar 4% atau berjumlah 2 peserta didik. Dari hasil analisis diatas dapat diartikan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Panggang tahun ajaran 2020/2021 memiliki tingkat kepuasan yang “cukup”.

#### **B. Implikasi Dalam Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik memiliki tingkat kepuasan yang rendah terhadap pembelajaran secara daring khususnya PJOK. Diharapkan pihak sekolah terutama guru atau tenaga pengajar yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK secara daring agar tingkat kepuasan peserta didik di SMA Negeri 1 Panggang dapat lebih baik lagi.

### **C. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan diatas sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani untuk mengetahui metode pembelajaran PJOK terbaik agar dapat disajikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik puas terhadap pemberian pembelajaran oleh guru.
2. Bagi sekolah agar mengevaluasi kembali pembelajaran secara daring terutama mata pelajaran PJOK.
3. Bagi calon guru pendidikan jasmani, lebih banyak belajar mengenai metode pembelajaran secara daring, jika kelak sistem pendidikan menerapkan pembelajaran secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. & Manadji, A. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- Abdurrahman, Maman, dkk. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Adisaputro, G. (2010). *Manajemen pemasaran : analisis untuk perancangan strategi pemasaran*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Aji, R. H. S. (2020). *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran*. *Jurnal Sosial Dan Budaya-17* (5).
- Anisa, Ika H.K. (2021). *Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Kolam Renang FIK Universitas Negeri Yogyakarta Di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. UNY.
- Azwar, S. (2002). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bilfaqih, Yusuf & Qomarudin, Nur. (2016). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Ermawati. (2008). *Mengenal lebih jauh sekolah inklusi*. Pedagogik Jurnal Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama
- Jahja, Y.(2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana*. Dikutip dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemdikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>. Sabtu 21 November 21 2020 19:58.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*.
- Kotler, P & Keller, K.L. (2012). *Edisi bahasa Indonesia, manajemen pemasaran*, jilid 1, ed 12. Jakarta: PT Indeks.
- M. Sobry Sutikno, (2009). *Belajar Pembelajaran. Prospeet*. Bandung.

- Martinis Yamin. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Marwanto, Arif. (2008). *Kesesuaian Pola Mengajar Guru SMA di DIY Dengan Tuntutan Pembelajaran Dalam Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Volume 22 Nomor 4). Hlm: 26-28.
- Mulyasa. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, A. (2018). *Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia.
- Subekti, Bayu Hakam. (2021). *Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Pjok Secara Daring di Era Pandemi Covid-19 Tahun 2020*. Skripsi. UNY.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2006). *Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan*. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suryobroto, A, S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.

Tjiptono. (2014). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Undang-Undang RI Nomor 6 tahun 2018 *tentang Kejarantinaan Kesehatan*.

\_\_\_\_\_. Nomor 21 tahun 2020 *tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (COVID-19)*.











Yulairmi & Putu, R. (2007). *Manajemen pemasaran jasa*. Jakarta: Salemba Empat.


# **LAMPIRAN**



## Lampiran 1. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ENDAR SAPUTRA  
 NIM : 17601244093  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Pembimbing : Dr. JAKA CUMARDI, M.kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	5/5-21	Penyusunan proposal & LBR	
2	6/5-21	Revisi proposal & LBR	
3		Revisi instrumen penelitian	
4	10/5-21	Kur-kur instrumen penelitian	
5	12/5-21	Angket penelitian	
6	24/5-21	Validasi instrumen penelitian	
7	7/6-21	Pengambilan data	
8		Olah data, Bab IV &	
9		Revisi & Tata Tulis	
		Revisi Tata Tulis Bab II	
		Melengkapi Lampiran	
		ace ripan	

Ketua Jurusan POR,  
  
 Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001

## Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP : 19620422 199001 1 001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Endar Saputra  
NIM : 17601244093  
Program Studi : PJKR  
Judul TA : "TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS  
XI TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA  
DARING DI SMA N 1 PANGGANG TAHUN  
AJARAN 2020/2021"


Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA dapat dinyatakan bahwa:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2021  
Validator,



Catatan :

Beri tanda (√)

Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001

Hasil Validasi Instrumen

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 617/UN34.16/PT.01.04/2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

31 Mei 2021

Yth . Kepala SMA Negeri 1 Panggang  
Pudak, Giriwungu, Panggang, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55872

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Endar Saputra  
NIM : 17601244093  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N I PANGGANG TAHUN AJARAN 2020/2021  
Waktu Penelitian : 7 - 18 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP-19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. GUNUNGGIDUL  
SMA NEGERI 1 PANGGANG**  
*ꦏꦸꦁꦒꦶꦢꦸꦭꦱꦶꦩꦤꦶꦒꦶꦥꦸꦏꦸꦁꦒꦶꦢꦸꦭ*  
Pudak, Giriwungu, Panggang, Gunungkidul 55872 Telp.08112638805  
Laman: [www.sma1panggang.sch.id](http://www.sma1panggang.sch.id) mail: [sma1panggang@gmail.com](mailto:sma1panggang@gmail.com)

---

Panggang, 5 Juli 2021


Nomor : 421/087  
Lamp. : -  
Hal : Pemberian ijin

Kepada  
Yth, Wakil Dekan Fakultas Ilmu  
Keolahragaan UNY  
Jalan Colombo 1 Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Dengan hormat.  
Menindaklanjuti surat yang diterima dari Universitas Negeri Yogyakarta.  
No.617/UN34.16/PT.01.04/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Permohonan Izin  
Penelitian di SMA N 1 Panggang dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 s.d 18 Juni 2018.  
Sehubungan dengan hal tersebut maka kepala SMA Negeri 1 Panggang memberikan  
ijin kepada :

Nama : Endar Saputra  
NIM : 17601244093  
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
Waktu penelitian : 7 s.d 18 Juni 2021

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala  
  
AQSAN WIBOWO, S.Pd  
NIP. 19720525 199802 1 002  
D/SDIKPO

## Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

		Correlations																																
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	TOTAL	
Q1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.150	.065	.498 <sup>**</sup>	.233	-.059	.303	.318	.250	.086	.589 <sup>**</sup>	.000 <sup>**</sup>	.543 <sup>**</sup>	1	.354	.310	.116	.344	.508 <sup>**</sup>	.276	.438 <sup>**</sup>	.377 <sup>**</sup>	.271	.543 <sup>**</sup>	.589 <sup>**</sup>	.487 <sup>**</sup>	.318	.333	.435	.344	.201	.693 <sup>**</sup>	
			.428	.733	.005	.215	.755	.104	.087	.182	.650	.001	.000	.002	.055	.095	.542	.062	.004	.140	.015	.040	.148	.002	.001	.006	.087	.072	.016	.052	.286	.000	.000	
Q2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.150	1	.413 <sup>**</sup>	.176	.460 <sup>**</sup>	.189	.264	.386 <sup>**</sup>	.341	.526 <sup>**</sup>	.319	.150	.292	.150	.153	.269	.070	.339	.334	.333	.272	.056	.313	.292	.219	.387 <sup>**</sup>	.279	.148	.099	.339	.320	.567 <sup>**</sup>	
			.428	.023	.353	.011	.318	.159	.035	.066	.003	.086	.428	.117	.428	.419	.151	.713	.067	.071	.072	.146	.770	.093	.117	.245	.035	.135	.434	.604	.067	.085	.001	
Q3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.065	.413 <sup>**</sup>	1	.000	.061	.285	.342	.422 <sup>**</sup>	.258	.208	.332	.065	.042	.065	.039	.054	-.239	.118	-.169	.321	.092	.084	.237	.042	.512 <sup>**</sup>	.205	.325	.337	-.075	.118	.290	.385	
			.733	.023	1.000	.751	.126	.064	.020	.169	.271	.073	.733	.825	.733	.839	.776	.204	.534	.373	.084	.630	.658	.208	.825	.004	.278	.080	.069	.695	.534	.119	.036	
Q4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.498 <sup>**</sup>	.176	.000	1	.531 <sup>**</sup>	.152	.042	.332	.397 <sup>**</sup>	.227	.288	.498 <sup>**</sup>	.431 <sup>**</sup>	.498 <sup>**</sup>	.085	.495 <sup>**</sup>	.329	-.029	.492 <sup>**</sup>	.435 <sup>**</sup>	.234	.492 <sup>**</sup>	.317	.431 <sup>**</sup>	.176	.214	.451 <sup>**</sup>	.082	.191	-.029	.354	.590 <sup>**</sup>	
			.005	.353	1.000	.003	.424	.827	.073	.030	.227	.125	.005	.017	.005	.656	.005	.076	.880	.006	.016	.213	.006	.088	.017	.352	.257	.012	.666	.312	.880	.055	.001	
Q5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.233	.460 <sup>**</sup>	.061	.531 <sup>**</sup>	1	-.146	.216	.239	.141	.171	.093	.233	.188	.233	.199	.407 <sup>**</sup>	.355	.195	.425 <sup>**</sup>	.297	-.031	.057	.378 <sup>**</sup>	.188	.006	.156	.428	.098	.427	.195	.469 <sup>**</sup>	.457	
			.215	.011	.751	.003	.442	.253	.203	.456	.366	.623	.215	.320	.215	.293	.026	.054	.302	.019	.111	.871	.764	.039	.320	.976	.411	.018	.607	.019	.302	.009	.011	
Q6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.059	.189	.285	.152	-.146	1	-.128	.140	.385	.293	.040	-.059	-.028	-.059	.013	.315	.079	-.255	-.077	.129	-.015	.028	-.138	-.028	.110	.097	-.022	-.182	-.323	-.255	.161	.136	
			.755	.318	.126	.424	.442	.501	.460	.035	.116	.834	.755	.883	.755	.946	.090	.677	.173	.686	.496	.936	.883	.469	.883	.562	.609	.910	.336	.082	.173	.396	.474	
Q7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.303	.264	.342	.042	.216	-.128	1	.498 <sup>**</sup>	.047	-.133	.429	.303	.415	.303	.233	.223	-.015	.173	.162	.151	.226	.046	.367 <sup>**</sup>	.415	.512 <sup>**</sup>	.481 <sup>**</sup>	.142	.200	.389	.173	.000	.459	
			.104	.159	.064	.827	.253	.501	.005	.805	.485	.018	.104	.022	.104	.215	.237	.939	.361	.394	.427	.230	.809	.046	.022	.004	.007	.453	.289	.034	.361	1.000	.011	
Q8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.318	.386 <sup>**</sup>	.422 <sup>**</sup>	.332	.239	.140	.498 <sup>**</sup>	1	.375 <sup>**</sup>	.130	.445	.318	.508 <sup>**</sup>	.318	.370	.367 <sup>**</sup>	.050	.148	.280	.438 <sup>**</sup>	.419	.280	.221	.508 <sup>**</sup>	.539 <sup>**</sup>	.426	.595 <sup>**</sup>	.368 <sup>**</sup>	.148	.148	.201	.670 <sup>**</sup>	
			.087	.035	.020	.073	.203	.460	.005	.041	.495	.014	.087	.004	.087	.044	.046	.794	.436	.133	.015	.021	.133	.240	.004	.002	.019	.001	.045	.436	.436	.286	.000	

Q9	Pearson	.250	.341	.258	.397	.141	.385	.047	.375	1	.542	.116	.250	.255	.250	.096	.410	.117	.184	.093	.365	.264	.093	.141	.255	.282	.282	.465	.093	-.144	.184	.177	.508	
	Sig.(2-tailed)	.182	.066	.169	.030	.456	.035	.805	.041		.002	.542	.182	.174	.182	.615	.024	.539	.330	.626	.047	.158	.626	.458	.174	.131	.132	.010	.626	.448	.330	.348	.004	
Q10	Pearson	.086	.526	.208	.227	.171	.293	-.133	.130	.542	1	.240	.086	-.042	.086	.116	.225	.141	.354	.112	.289	.015	.112	.039	-.042	.240	.146	.130	.112	-.050	.354	.322	.388	
	Sig.(2-tailed)	.650	.003	.271	.227	.366	.116	.485	.495	.002		.201	.650	.826	.650	.543	.232	.457	.055	.556	.121	.936	.556	.837	.826	.201	.442	.495	.556	.795	.055	.083	.034	
Q11	Pearson	.589	.319	.332	.286	.093	.040	.429	.445	.116	.240	1	.589	.516	.589	.462	.288	.322	.274	.398	.415	.380	.398	.411	.516	.651	.621	.257	.601	.274	.274	.093	.724	
	Sig.(2-tailed)	.001	.086	.073	.125	.623	.834	.018	.014	.542	.201	.001	.004	.001	.010	.123	.082	.143	.029	.023	.038	.029	.024	.004	.000	.000	.000	.170	.000	.143	.143	.624	.000	
Q12	Pearson	.000	.150	.065	.498	.233	.059	.303	.318	.250	.086	.589	1	.543	.000	.354	.310	.116	.344	.508	.276	.438	.377	.271	.543	.589	.487	.318	.333	.435	.344	.201	.693	
	Sig.(2-tailed)	.000	.428	.733	.005	.215	.755	.104	.087	.182	.650	.001	.002	.000	.055	.095	.542	.062	.004	.140	.015	.040	.148	.002	.001	.006	.087	.072	.016	.062	.286	.000		
Q13	Pearson	.543	.292	.042	.431	.188	.028	.415	.508	.255	.042	.516	.543	1	.543	.558	.420	.118	.191	.534	.290	.451	.449	.367	.000	.272	.552	.377	.364	.191	.191	.000	.704	
	Sig.(2-tailed)	.002	.117	.825	.017	.320	.883	.022	.004	.174	.826	.004	.002	.002	.001	.021	.534	.311	.002	.120	.012	.013	.046	.000	.145	.002	.040	.048	.311	.311	1.000	.000		
Q14	Pearson	-.115	.258	.357	.142	.138	.183	.409	.088	.250	.518	-.069	-.115	-.245	-.115	.249	.113	.215	.344	.114	.419	-.133	.114	.148	-.245	-.069	-.152	.318	-.018	-.031	.344	.705	.152	
	Sig.(2-tailed)	.546	.169	.052	.453	.465	.332	.025	.644	.182	.003	.717	.546	.191	.546	.184	.553	.254	.062	.549	.021	.482	.549	.436	.191	.717	.422	.087	.927	.871	.062	.000	.424	
Q15	Pearson	.354	.153	.039	.085	.199	.013	.233	.370	.096	.116	.462	.354	.558	.354	1	.185	-.177	-.015	.302	.164	.346	.146	.161	.558	.351	.561	.129	.146	-.018	-.015	-.240	.387	
	Sig.(2-tailed)	.055	.419	.839	.656	.293	.946	.215	.044	.615	.543	.010	.055	.001	.055		.329	.349	.939	.104	.386	.061	.441	.395	.001	.058	.001	.498	.441	.923	.939	.202	.035	
Q16	Pearson	.310	.269	.054	.495	.407	.315	.223	.367	.410	.225	.288	.310	.420	.310	.185	1	.483	-.051	.402	.099	.139	.293	.154	.420	.209	.292	.367	-.073	.032	-.051	.084	.529	
	Sig.(2-tailed)	.095	.151	.776	.005	.026	.090	.237	.046	.024	.232	.123	.095	.021	.095	.329		.007	.788	.028	.601	.464	.117	.417	.021	.267	.117	.046	.701	.865	.788	.659	.003	
Q17	Pearson	.116	.070	-.239	.329	.355	.079	-.015	.050	.117	.141	.322	.116	.118	.116	.177	.483	1	-.040	.150	.023	-.023	.043	-.060	.118	.092	.149	-.033	.114	.076	-.040	-.082	.224	
	Sig.(2-tailed)	.542	.713	.204	.076	.054	.677	.939	.794	.539	.457	.082	.542	.534	.542	.349	.007		.833	.428	.903	.903	.822	.752	.534	.628	.432	.862	.547	.689	.833	.666	.235	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Q18	Pearson	.344	.339	.118	-.029	.195	-.255	.173	.148	.184	.354	.274	.344	.191	.344	.015	.051	.040	1	.447	.329	.191	.128	.343	.191	.274	.277	.271	.234	.650	.000	.489	.487
	Correlation	.062	.067	.534	.880	.302	.173	.361	.436	.330	.055	.143	.062	.311	.062	.939	.788	.833		.013	.076	.313	.502	.063	.311	.143	.139	.148	.213	.000	.000	.006	.006
	Sig. (2-tailed)																																
Q19	Pearson	.508	.334	-.169	.492	.425	-.077	.162	.280	.093	.112	.398	.508	.534	.508	.302	.402	.150	.447	1	.543	.383	.489	.670	.534	.154	.395	.412	-.023	.564	.447	.522	.665
	Correlation	.004	.071	.373	.006	.019	.686	.394	.133	.626	.556	.029	.004	.002	.004	.104	.028	.428	.013		.002	.037	.006	.000	.002	.415	.031	.024	.905	.001	.013	.003	.000
	Sig. (2-tailed)																																
Q20	Pearson	.276	.333	.321	.435	.297	.129	.151	.438	.365	.289	.415	.276	.290	.276	.164	.099	.023	.329	.543	1	.007	.358	.537	.290	.283	.536	.581	.296	.142	.329	.709	.642
	Correlation	.140	.072	.084	.016	.111	.496	.427	.015	.047	.121	.023	.140	.120	.140	.386	.601	.903	.076	.002		.972	.052	.002	.120	.130	.002	.001	.112	.453	.076	.000	.000
	Sig. (2-tailed)																																
Q21	Pearson	.438	.272	.092	.234	.031	.015	.226	.419	.264	.015	.380	.438	.451	.438	.346	.139	-.023	.191	.383	.007	1	.383	.329	.451	.512	.107	.133	.074	.350	.191	-.142	.455
	Correlation	.015	.146	.630	.213	.871	.936	.230	.021	.158	.936	.038	.015	.012	.015	.061	.464	.903	.313	.037	.972		.037	.076	.012	.004	.573	.482	.697	.058	.313	.454	.012
	Sig. (2-tailed)																																
Q22	Pearson	.377	.056	.084	.492	.057	.028	.046	.280	.093	.112	.398	.377	.449	.377	.146	.293	.043	.128	.489	.358	.383	1	.351	.449	.276	.158	.412	.205	.111	.128	.261	.495
	Correlation	.040	.770	.658	.006	.764	.883	.809	.133	.626	.556	.029	.040	.013	.040	.441	.117	.822	.502	.006	.052	.037		.057	.013	.139	.405	.024	.278	.560	.502	.163	.005
	Sig. (2-tailed)																																
Q23	Pearson	.271	.313	.237	.317	.378	-.138	.367	.221	.141	.039	.411	.271	.367	.271	.161	.154	-.060	.343	.670	.537	.329	.351	1	.367	.297	.277	.344	.085	.481	.343	.489	.563
	Correlation	.148	.093	.208	.088	.039	.469	.046	.240	.458	.837	.024	.148	.046	.148	.395	.417	.752	.063	.000	.002	.076	.057		.046	.111	.139	.062	.655	.007	.063	.006	.001
	Sig. (2-tailed)																																
Q24	Pearson	.543	.292	.042	.431	.188	.028	.415	.508	.255	.042	.516	.543	.000	.543	.558	.420	.118	.191	.534	.290	.451	.449	.367	1	.272	.552	.377	.364	.191	.191	.000	.704
	Correlation	.002	.117	.825	.017	.320	.883	.022	.004	.174	.826	.004	.002	.000	.002	.001	.021	.534	.311	.002	.120	.012	.013	.046		.145	.002	.040	.048	.311	.311	1.000	.000
	Sig. (2-tailed)																																
Q25	Pearson	.589	.219	.512	.176	.006	.110	.512	.539	.282	.240	.651	.589	.272	.589	.351	.209	.092	.274	.154	.283	.512	.276	.297	.272	1	.367	.163	.276	.274	.274	.093	.608
	Correlation	.001	.245	.004	.352	.976	.562	.004	.002	.131	.201	.000	.001	.145	.001	.058	.267	.628	.143	.415	.130	.004	.139	.111	.145		.046	.390	.139	.143	.143	.624	.000
	Sig. (2-tailed)																																
Q26	Pearson	.487	.387	.205	.214	.156	.097	.481	.426	.282	.146	.621	.487	.552	.487	.561	.292	.149	.277	.395	.536	.107	.158	.277	.552	.367	1	.426	.473	.175	.277	.181	.679
	Correlation	.006	.035	.278	.257	.411	.609	.007	.019	.132	.442	.000	.006	.002	.006	.001	.117	.432	.139	.031	.002	.573	.405	.139	.002	.046		.019	.008	.355	.139	.338	.000
	Sig. (2-tailed)																																

Q27	Pearson Correlation	.318	.279	.325	.451	.428	.022	.142	.595	.465	.130	.257	.318	.377	.318	.129	.367	-.033	.271	.412	.581	.133	.412	.344	.377	.163	.426	1	.280	.148	.271	.503	.627			
	Sig. (2-tailed)	.087	.135	.080	.012	.018	.910	.453	.001	.010	.495	.170	.087	.040	.087	.498	.046	.862	.148	.024	.001	.482	.024	.062	.040	.390	.019		.133	.436	.148	.005	.000			
Q28	Pearson Correlation	.333	.148	.337	.082	.098	-.182	.200	.368	.093	.112	.601	.333	.364	.333	.146	.073	.114	.234	-.023	.296	.074	.205	.085	.364	.276	.473	.280	1	.060	.234	.087	.436			
	Sig. (2-tailed)	.072	.434	.069	.666	.607	.336	.289	.045	.626	.556	.000	.072	.048	.072	.441	.701	.547	.213	.905	.112	.697	.278	.655	.048	.139	.008	.133		.751	.213	.647	.016			
Q29	Pearson Correlation	.435	.099	-.075	.191	.427	.323	.389	.148	-.144	.050	.274	.435	.191	.435	.018	.032	.076	.650	.564	.142	.350	.111	.481	.191	.274	.175	.148	.060	1	.650	.347	.413			
	Sig. (2-tailed)	.016	.604	.695	.312	.019	.082	.034	.436	.448	.795	.143	.016	.311	.016	.923	.865	.689	.000	.001	.453	.058	.560	.007	.311	.143	.355	.436	.751		.000	.060	.023			
Q30	Pearson Correlation	.344	.339	.118	-.029	.195	-.255	.173	.148	.354	.274	.344	.191	.344	.015	.051	-.040	.000	.447	.329	.191	.128	.343	.191	.274	.277	.271	.234	.650	1	.489	.487	.006	.006		
	Sig. (2-tailed)	.062	.067	.534	.880	.302	.173	.361	.436	.330	.055	.143	.062	.311	.062	.939	.788	.833	.000	.013	.076	.313	.502	.063	.311	.143	.139	.148	.213	.000		.006	.006	.006		
Q31	Pearson Correlation	.201	.320	.290	.354	.469	.161	.000	.201	.177	.322	.093	.201	.000	.201	.240	.084	.082	.489	.522	.709	-.142	.261	.489	.000	.093	.181	.503	.087	.347	.489	1	.476	.008	.008	
	Sig. (2-tailed)	.286	.085	.119	.055	.009	.396	1.000	.286	.348	.083	.624	.286	1.000	.286	.202	.659	.666	.006	.003	.000	.454	.163	.006	1.000	.624	.338	.005	.647	.060	.006		.008	.008	.008	
TOTAL	Pearson Correlation	.693	.567	.385	.590	.457	.136	.459	.670	.508	.388	.724	.693	.704	.693	.387	.529	.224	.487	.665	.642	.455	.495	.563	.704	.608	.679	.627	.436	.413	.487	.476	1			
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.036	.001	.011	.474	.011	.000	.004	.034	.000	.000	.000	.000	.035	.003	.235	.006	.000	.000	.012	.005	.001	.000	.000	.000	.000	.016	.023	.006	.008				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

## Lampiran 6. Olahdata Hasil Penelitian

Nama Lengkap	Kelas	No. Telepon	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	TOTAL	TOTAL	Frek	
Responden 1	XI IPS 1	081228900559	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	78	109	1
Responden 2	XI IPS 1	081391694766	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81	108	2	
Responden 3	XI IPS 1	081336559998	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	93	107	3	
Responden 4	XI IPS 1	08698307989	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	106	4	
Responden 5	XI IPS 1	081326504024	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	105	5	
Responden 6	XI IPS 1	08572782605	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	104	6	
Responden 7	XI IPS 1	081228900572	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	98	2	
Responden 8	XI IPS 1	08532953048	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	90	95	4
Responden 9	XI IPS 1	082225687906	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	95	4	
Responden 10	XI IPS 1	081227939073	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	95	4	
Responden 11	XI IPS 2	08389309829	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	94	6	
Responden 12	XI IPS 2	08572736853	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	94	6	
Responden 13	XI IPS 2	081391671490	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	93	8	
Responden 14	XI IPS 2	0823003271030	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	93	9	
Responden 15	XI IPS 2	82133304566	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	93	9		
Responden 16	XI IPS 2	082234052310	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	92	1	
Responden 17	XI IPS 2	082233026760	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	92	2	
Responden 18	XI IPS 2	082134052310	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	91	3	
Responden 19	XI IPS 2	08660059365	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	91	4	
Responden 20	XI IPS 2	082314456567	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	90	5	
Responden 21	XI IPS 3	08813761978	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	90	6	
Responden 22	XI IPS 3	08232609615	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	86	8	
Responden 23	XI IPS 3	081229487125	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	84	9	
Responden 24	XI IPS 3	085661186568	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	84	10	
Responden 25	XI IPS 3	0852303070348	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	84	11	
Responden 26	XI IPS 3	082235293112	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	84	11	
Responden 27	XI IPS 3	089890098657	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	83	12	
Responden 28	XI IPS 3	085242711650	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	82	13	
Responden 29	XI IPS 3	082242711650	3	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54	82	14	
Responden 30	XI IPS 3	081225654056	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	82	15	
Responden 31	XI MIPA 1	082226128783	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	82	16	
Responden 32	XI MIPA 1	082136258656	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	81	17	
Responden 33	XI MIPA 1	081336365611	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	81	18	
Responden 34	XI MIPA 1	081226564055	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	81	19	
Responden 35	XI MIPA 1	086500888629	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	79	20	
Responden 36	XI MIPA 1	081325538428	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	80	2	
Responden 37	XI MIPA 1	081216373216	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	79	2	
Responden 38	XI MIPA 1	08828741491	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	78	3	
Responden 39	XI MIPA 1	08578687874	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	78	4	
Responden 40	XI MIPA 1	086966480472	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	78	5	
Responden 41	XI MIPA 2	08906628599	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	77	6	
Responden 42	XI MIPA 2	08564199067(wa)	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	77	7	
Responden 43	XI MIPA 2	085230372646	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	76	8	
Responden 44	XI MIPA 2	08585244625	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	74	9	
Responden 45	XI MIPA 2	085700730494	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	74	10	
Responden 46	XI MIPA 2	088224116756	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	72	11	
Responden 47	XI MIPA 2	09139251873	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	70	12	
Responden 48	XI MIPA 2	08567151926	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	67	13	
Responden 49	XI MIPA 2	088233398664	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	67	2	
Responden 50	XI MIPA 2	082244055563	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	64	3	

## Lampiran 7. Dokumentasi

